

PENYULUHAN PENTINGNYA STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI KEPADA SISWA MA AL-LUTFAH KELAS 12

Abdul Wafi¹⁾, Aden Dhaedi²⁾, Irfan Muhammad Nawawi³⁾, Erlan Aditya Ardiansyah⁴⁾

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nawaii657@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wafinahawanchanel@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: adendiari@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: erlanaditiya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi sangatlah penting diadakan dan diperlukan. Rendahnya minat siswa dan siswi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi merupakan salah satu permasalahan yang perlu diperbaiki seperti halnya di desa Karanganyar. Kegiatan penyuluhan untuk memberikan motivasi kepada siswa dan siswi kelas 12 Madrasah Aliyah (MA) Al-Lutfah di Desa Kranganyar, Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *sharing session* yang dikemas dalam tema "*Kastarakara Goes to School MA Al-Lutfah*". Penelitian ini menemukan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi meliputi minimnya informasi terkait dunia perkuliahan, permasalahan ekonomi, motivasi dari keluarga, dan kecenderungan bekerja setelah lulus SMA. Di dalam kegiatan tersebut kami banyak mengisahkan sebuah materi, mulai dari tahapan-tahapan pendaftaran ke universitas, profil universitas, pengenalan sejumlah beasiswa, pembekalan ketika pendidikan ke luar daerah, dan motivasi untuk berkuliah. Dengan adanya kegiatan ini, para siswa dapat menambah pengetahuan mengenai studi jenjang perguruan tinggi dan memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikannya.

Kata Kunci: Motivasi, perguruan tinggi, beasiswa

Abstract

In teaching and learning activities, the role of motivation is very important and necessary. The insignificant interest of students to continue studying to higher education is one of the problems that needs to be solved which was found in Karanganyar village. Counseling activities to provide motivation to grade 12 students of Madrasah Aliyah (MA) Al-Lutfah in Kranganyar Village, West Bandung Regency. The method used in this activity is a sharing session which was titled "*Kastarakara Goes to School MA Al-Lutfah*". This research found that students' low interest in continuing their studies included a lack of information regarding the

college, economic problems, motivation from the family, and the tendency to work after graduating from high school. In this activity we included a lot of material, starting from the stages of university registration, university profiles, introduction to a number of scholarships, provisions when studying abroad, and motivation for studying. With this activity, students could increase their knowledge about higher education level and would have the enthusiasm.

Keywords: Motivation, college, scholarship

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristi input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kejidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya,yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur,memiliki pengetahuan dan keterampilan,kesehatan jasmani dan rohani,kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemsyarakatan dan kebangsaan (R.I,2003:30) Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Salah satu tujuan pendidikan adalah penanaman pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan berdasarkan

pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII pasal 31 disebutkan bahwa dalam ayat 1 tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan dalam ayat 2 pemerintah mengusahakan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan upaya sedemikian rupa yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia ini terlihat lebih baik, karena Pendidikan Nasional ini ingin menciptakan manusia yang semakin cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditegaskan dalam Pendidikan Nasional Indonesia yaitu "Pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman" (UU RI no 20 tahun 2003). Berarti pendidikan juga member pedoman yang kuat bagi perjalanan hidup manusia. Dapat diartikan bahwa pendidikan juga memberikan nilai keindahan. Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang terpenting bagi kemajuan negara Indonesia. Selain itu juga menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam era perdagangan bebas, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kualitas sumber daya manusia hanya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Sebagai langkah implementasi awal pemerintah pada tahun 1994 yang lalu telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Peningkatan sumber daya manusia akan menjadi hal yang terpenting bagi generasi muda yang menjadi tonggak kehidupan majunya negara Indonesia. Karena bagaimanapun juga generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan membawa bangsa menuju kemajuan dimasa yang akan datang. Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Menurut Djodibroto (2004) berpendapat bahwa "Perguruan tinggi adalah pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi" Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya : bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan, dan lain-lain yang sesuai dengan Undang-undang no 20 tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Menjenjangkan karir di perguruan tinggi akan memantapkan siswa baik di dalam memperoleh ilmu,berperilaku dan cara berfikir. Cara berfikir rasional syarat akan pengujian yang ilmiah

serta mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya, merupakan cirri khas yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa selalu menggunakan pikirannya secara rasional jika dalam memecahkan suatu masalah. Pada hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Slameto (2003 : 27) "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang". Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya di dalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada di belakang mereka. Misalnya seperti faktor financial orang tua mereka atau latar belakang pendidikan orang tua mereka. Dari pernyataan diatas bahwasanya pendidikan merupakan system proses perubahan menuju kedewasaan, pencerdasan, dan pematangan diri. Dewasa dalam hal perkembangan badan cerdas dalam hal perkembangan jiwa, dan matang dalam perilaku. Pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, karena menjadi dewasa, cerdas, dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya. Pendidikan memang harus berlangsung disetiap jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, lingkungan sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas, dan berlangsung disepanjang waktu. Jadi kegiatan pendidikan berlangsung dengan memadati setiap jengkal ruang lingkungan kehidupan. Dalam kaitannya dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapainya cita-cita anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi yang baik bagi buah hatinya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Sangatlah berbeda dengan orang tua yang kurang mampu didalam hal financial dan juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik, meskipun mereka mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun mereka tidak cukup untuk membiayai anaknya melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Hal ini yang menjadikan siswa mempertimbangkan langkah yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Tidak sedikit siswa memilih meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja apa saja yang mereka lakukan. Salah satu bukti yang

menunjukkan keberhasilan siswa dalam sekolah adalah hasil belajar yang diperoleh siswa. Karena hasil belajar setiap siswa tidak sama. Menurut Tirtonegoro (2001 : 43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah disepakati oleh setiap anak dalam periode tahun. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh setiap anak atau siswa setelah kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi siswa dalam belajar. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran paling strategis bagi pembangunan generasi muda. Bagi yang berencana melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah pilihan yang tepat, karena ilmu penguasaan, ilmu pengetahuan, pemahaman konsep, dan teori yang diberikan lebih matang dan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi harus sesuai dengan bakat minat dan kemampuan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya. Dari hal di atas dapat mempengaruhi timbulnya motivasi bagi seorang siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Maslow sebagai tokoh motivasi dalam buku (Uno, 2007 : 7) mengatakan bahwa motivasi memiliki suatu konsep motivasi intrinsik yang mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan aktivitas atau kegiatan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam realita kehidupan sekarang ini, siswa yang memiliki orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik, belum menjadi jaminan bahwa anaknya memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, walaupun masih banyak juga minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik pula. Mereka cenderung melihat kondisi disekitarnya bahwa tanpa kuliahpun akan menjadi orang sukses. Hal ini sangatlah tidak bias dibenarkan didalam dunia pendidikan, karena setiap warga Indonesia dituntut untuk memiliki keilmuan yang baik agar bias membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat kedepannya. Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting dan harus dimiliki oleh setiap insan, walaupun juga tidak dapat bisa disalahkan jika mereka memilih memutuskan sekolah untuk bekerja membantu perekonomian orang tua, lain halnya dengan siswa yang memiliki latar belakang

pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang siswa ini memiliki semangat yang luar biasa untuk tetap bisa sekolah, entah bagaimana caranya demi membawa nama baik keluarga. Siswa seperti ini tahu akan arti penting sebuah pendidikan yang akan ditempuhnya kedepan, bahwa pendidikanlah yang akan mengangkat derajat dari anak tersebut. Selain pendidikan kehidupan perekonomian keluargapun juga bisa menjadi satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Status ekonomi orang tua adalah tempat atau posisi orang tua dalam suatu kelompok sosial dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran. Di zaman yang semakin modern ini banyak tersedianya sarana atau tempat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyak pilihan pendidikan dikondisi seperti saat ini menyebabkan siswa lebih selektif untuk memilih pendidikan mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan yang sesuai dengan keadaan ekonomi orang tua. Namun demikian untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah atau tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya. Ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja. Pada umumnya orang tua mampu atau yang berasal dari golongan yang tinggi tingkat ekonominya tinggi akan lebih suka melihat anaknya bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibandingkan mereka berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya rendah, karena mereka didesak untuk mencari pekerjaan guna mempertahankan hidup atau nasibnya.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Seiring perkembangan jaman, peran pendidikan di perguruan tinggi sangatlah penting untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki kemampuan untuk bisa mengembangkan bangsanya untuk lebih maju lagi (Khanifatur Rohmah, Nailul Falah, 2016). Berdasarkan hasil laporan data siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di MA Al-Lutfah, Karanganyar, Kec. Cililin, Kab. Bandung Barat, bahwa lulusan MA Al-Lutfah, Karanganyar, Kec. Cililin, Kab. Bandung Barat 50% melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi. Akan tetapi pada kenyataan pada tahun-tahun sebelumnya sebagian banyak lulusan MA Al-Lutfah tersebut ada yang memutuskan untuk tidak meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan adapula yang sudah masuk ke perguruan tinggi namun tersendat ditengah jalan, dengan suatu alasan diantaranya adalah ada yang memilih untuk bekerja, atau

bahkan menikah. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan dan atau melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, yaitu faktor ekstrinsik dan intrinsik.

Maka dari hal tersebut diatas, metode yang kami ambil untuk meningkatkan motivasi siswa kelas 12 dalam minat melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu dengan metode sharing section yang dikemas dalam tema "*Kastarakara Goes to School MA Al-Lutfah*". Perlu kita ketahui bahwa yang dimaksud dengan sharing session adalah suatu kegiatan yang menjadi wadah untuk berbagi informasi dan edukasi (Muhammad Zulkifli, 2019). Adapun kegiatan kami dalam sharing session tersebut berupa berbagi informasi-informasi mengenai jalur masuk kuliah, informasi mengenai berbagai macam beasiswa serta pengenalan kampus, terkhusus kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta berbagi pengalaman-pengalaman kami sebagai mahasiswa/i kepada para siswa kelas 12 mengenai kehidupan mahasiswa/i di kampus.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan banyaknya informasi-informasi yang belum valid mengenai beasiswa-beasiswa yang ada di PTN. Acara Kastarakara Goes to School dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 Agustus 2023 dan dihadiri oleh dua kelas madrasah aliyah yaitu kelas XI dan kelas XII yang bertempat di MA Al-Lutfah, Desa Karanganyar, Kabupaten Bandung Barat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat para siswa madrasah Aliyah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi juga ditunjang dengan berbagai program beasiswa yang siap mendanai biaya pendidikan selama kita duduk di bangku kuliah. Tentu, kesempatan tersebut hanya dapat diraih dengan usaha yang maksimal.



Gambar 1 kegiatan sosialisasi

Terdapat beberapa materi yang dibahas dalam acara ini. Diantaranya adalah pengenalan perguruan tinggi, jalur masuk perkuliahan, pengenalan beasiswa, organisasi, ukm, dan gambaran tentang dunia perkuliahan. Kegiatan ini disambut dengan antusias yang luar biasa, baik itu dari siswa maupun dari guru-guru di MA Al-Lutfah. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pemaparan mengenai profil universitas yang berada di Jawa Barat, khususnya UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Adapun selanjutnya adalah pengenalan mengenai pendaftaran calon mahasiswa, rangkaian tes yang akan diikuti, dan jalur masuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung: 1) SNMPTN / SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi); 2) SBMPTN / SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes); 3) SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional); 4) UMPTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri); dan 5) Ujian Mandiri (UM).

Beasiswa adalah salah satu jalan keluar bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi. Terdapat beberapa beasiswa yang dapat diikuti: KIP (Kartu Indonesia Pintar) Kuliah, Jabar Future Leader, beasiswa santri, beasiswa Pendidikan Kejar Prestasi, Beasiswa Baznas, dan Beasiswa Rubin.

D. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ingin kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, perangkat Desa Karanganyar, dan warga Kampung Cimalik, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pemamaran diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertama, pentingnya pendidikan tinggi akan menjadikan anak-anak menjadi suatu generasi yang memiliki potensi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kedua, faktor instrinsik dan ekstrinsik menjadi suatu permasalahan yang menjadi sebab terhambatnya siswa dalam melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Terakhir, *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan "Kastarakara Goes to School" yaitu meningkatnya minat para siswa kelas 12 untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Saran

Untuk pihak sekolah, terkhusus untuk bagian bimbingan konseling dalam salah satu pelayanannya yaitu berupa bimbingan karir, sebagaimana melihat faktor yang menjadikan siswa berkurang dalam minat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi salah satu ialah faktor ekstrinsik yang berkaitan dengan lingkungan salahsatunya adalah keluarga, maka demikian perlunya guru bimbingan konseling, mengadakan suatu bimbingan juga terhadap orang tua atau keluarga murid mengenai pentingnya pendidikan yang tinggi karena dengan pendidikan yang tinggi akan menjadi suatu investasi generasi bangsa yang cerdas, karena melihat pula bahwa sebagian besar masyarakat di desa Karanganyar memiliki suatu problem yang sama khususnya dalam bidang pertanian yang mana permasalahan itu terjadi salah satunya disebabkan oleh faktor rendahnya pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jabarekspres.com/berita/2022/06/24/uin-bandung-jurusan-akreditasi-dan-biaya-kuliahnya-tahun-2022/>
<https://www.gramedia.com/pendidikan/universitas/universitas-islam-negeri-sunan-gunung-djati/>
<https://kip.uin-alauddin.ac.id/>
www.rubin.id
<https://www.kejarprestasi.id/pendaftaran/>
<https://beasiswa-jfl.diedik.jaberprov.go.id/>
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat>